BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang unik karena dimiliki oleh banyak individu. Koperasi merupakan kumpulan dari individu-individu yang memiliki kesamaan visi, misi, dan didasari oleh jiwa kerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam operasinya, kebijakan-kebijakan yang diambil dalam koperasi dilakukan secara demokratis demi kepentingan untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama. Pada dasarnya, pengelolaan koperasi yang profesional adalah didasari oleh kemampuan pengurus atau manajemen koperasi untuk menjalankan keputusan dan kebijakan yang sudah dibuat secara demokratis dalam Rapat Anggota Koperasi dan ditunjang oleh pengawasan yang kontinu atas realisasi dan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut.

Undang Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang menyatakan ba hwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan,dalam hal ini menunjukan bahwa kemakmuran masyarakat atau rakyat Indonesia yang diutamakan bukan kemakmuran orang– orang atau perorangan dan membangun perusahaan yang sesuai dengan azas kekeluargaan yaitu dengan membangun perkoperasian di Indonesia.

Sejarah koperasi gerakan koperasi digagas oleh Robert Owent (1771-1858) yang menerapkan pertama kali pada usaha pemintalan kapas di New Lanark, Skotlandia. Gerakan koperasi ini dikembangkan lebih lanjut oleh

(King, 1786-1865) “ Dengan mendirikan toko koperasi di Bringston, Inggris berisi berbagai gagasan dan saran-saran praktis tentang mengelola toko dengan menggunakan prinsip koperasi” . Koperasi dikenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1986. Pergerakan koperasi di indonesia mengadakan kongres koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Pada tanggal 12 Juni 1947 kemudian ditetapkan sebagai hari koperasi Indonesia. Seperti yang dipaparkan dibawah ini. Santi Jia (2008).

Sejak tahun 1975 telah dikeluarkan keputusan bersama Menteri Perdagangan dan Koperasi serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/Kpb/XII/79 dan Nomor 282a/P/1979 tentang pendirian perkoperasian, universitas dan lain lain lembaga pendidikan di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan. Berdasarkan SK bersama tersebut yang disebut koperasi kepegawaian universitas adalah koperasi yang anggotanya para pegawai universitas yang berfungsi sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi di kalangan pegawai, koperasi, disisi kelembagaan belum dapat dikatakan sebagai koperasi yang sebenarnya. Ketentuan-ketentuan perkoperasian, seperti anggota koperasi adalah orang yang mampu melakukan tindakan hukum. sekolah belum dapat diterbitkan badan hukum koperasi. Dalam statistik perkoperasian, maka koperasi kepegawaian dicatat dan didaftar. Dalam posisi seperti itu, tentu harapan yang yang diletakkan pada koperasi kepegawaian, tidak membawa para pegawainya menjadi pengusaha atau pencari untung. Koperasi kepegawaian merupakan wadah kegiatan ekonomi

para pegawai di lembaga universitas.

Setiap organisasi memerlukan tata laksana yang baik dan rapi agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapakan dalam rangka mencapai tujuannya. Pengertiannya pengelolaan di sini adalah sama dengan pengertian yang dikandung kata manajemen dari bahasa Inggris. Yang dimaksud dengan manajemen adalah seluk-beluk usaha yang dijalankan oleh perusahaan koperasi dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan segenap potensi yang ada, yang dilakukan oleh personil yang dipekerjakan dibawah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, evaluasi dari pengurus koperasi yang bersangkutan. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan perusahaan mempergunakan tenaga yang ada.

Sebagaimana dalam perundangan yang ada untuk keperluan itu, koperasi dapat menjalankan ketatalaksanaan karena ia memiliki seperangkat peralatan organisasi, yaitu rapat anggota, pengurus, badan pemeriksa, dan pelaksana usaha. Fungsi-fungsi manajemen atau proses administratif pertama kali dibuat oleh (Fayol:1949), " ia mengidentifikasikan lima fungsi manajemen, yaitu: (1) *Planning,* (2) *organizing,* (3) *commanding,* (4) *coordinating,* dan (5) *controlling".* Semua fungsi manajemen seperti yang telah diuraikan tersebut merupakan rentetan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan uraian di atas tentang hakekat manajemen beserta fungsi-fungsinya, maka penelitian ini berangkat dari masih rendahnya perilaku berkoperasi pada kepegawaian. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya partisipasi para pegawai di lembaga universitas dalam organisasi kegiatan Koperasi. Dimana anggotanya dalam menanamkan nilai-nilai Koperasi.

Dilembaga perguruan tinggi universitas negeri gorontalo terdapat koperasi kepegawaian yaitu Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo yang merupakan lembaga penyedia kredit terhadap seluruh dosen maupun pegawai yang berada dalam lingkungan universitas, sama seperti koperasi pada umumnya Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo mempunyai tujuan untuk mensejaterahkan anggotanya sehinggah sumber daya anggota dapat ditingkatkan dengan terpenuhinya kualifikasi kebutuhan masing – masing anggota, misalnya bidang konsumsi, bidang kredit atau bidang produksi. Secara umum ruang lingkup kegiatan usaha Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo adalah menghimpun dan penyaluran dana yang berbentuk penyalur pinjaman.

Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo telah berhasil menjalankan pengelolaan koperasi dengan baik dan terus mengembangkan sampai dengan tahun buku 2015 masih memberlakukan pinjama 2% flat untuk pinjaman dengan jangka waktu lebih dari 24 bulan (2tahun) dan 0,8% untuk bunga simpanan. Bunga 2% menurun diberikan bagi anggota yang meminjam sepuluh juta kebawah dengan masa angsuran 24 bulan . berdasarkan realita dan fenomena, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "**Efektivitas Pengelolaan Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya.

Adapun rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perencanaan Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo?
2. Bagaimana proses Pengorganisasian Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo?
3. Bagaimana pelaksanaan pengeloaan di Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo?
4. Bagaimana proses pengawasan Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo?
5. Bagaimana evaluasi Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini mendeskripskan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan program Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian di Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo.

3. Untuk mengetahui pelaksanaan program Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo.
4. Untuk mengetahui pengawasan Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo.
5. Untuk mengetahui evaluasi Koperasi Civitas Akademika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaaat bagi Kosika ponuwa UNG** sebagai bahan acuan dalam meningkatkan pelayanan kinerjanya
2. **Manfaat bagi lembaga** yaitu bagaimana peran Kosika ponuwa UNG dalam meningkatkan layanan dan meningkatkan peranannya sebagai lembaga penyedia solusi lain kepada anggotanya
3. **Manfaat bagi penulis** adalah sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pengelolaan dan peningkatan layanan Kosika ponuwa UNG